B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI SEPTEMBER 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
DAVID SAMPELAN
YUHANNA MAURITS, M.Si
IMAM KURNIAWAN, M.T
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
HAMDAN NURDIN, SP
YANU ARIZAL, S.Tr
DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Agustus 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Oktober, November, dan Desember 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Agustus 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2018) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2018

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 9
II. ANALISIS CURAH HUJAN 10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2018 10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2018 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2018 12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM AGUSTUS 2018 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2018 15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018 17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018 18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 25
A. RINGKASAN 25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2018 25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2018 25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI– AGUSTUS 2018 . 25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2018 27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2018 10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2018 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2018 12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Agustus 2018 13
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 14
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 15
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 16
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018 17
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 18
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2018 20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 29
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal September 2018 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Agustus 2018 8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2018 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal September 2018 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2018 Provinsi NTB.....31
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober - Desember 2018 Provinsi NTB 33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2018.....36
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2018.....37
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2018.....38
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2018.....39
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018 40
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018 41
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018 42
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018.....43
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018 44
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018 45
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2018.....46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 47
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis September – November 2018.....48
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 49
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....49
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan :**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Agustus- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Agustus-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia masih menunjukkan nilai indeks negatif yaitu berkisar antara -5 s/d -10. Nilai tersebut masih berada pada kisaran klimatologisnya. Selama bulan Agustus 2018 angin timuran masih mendominasi di wilayah NTB dengan intensitas yang masih cukup kuat, hal ini dikarenakan seluruh wilayah NTB masih berada pada puncak musim kemarau. Akibat dari masih menguatnya angin timuran adalah berkurangnya intensitas pembentukan awan-awan hujan sehingga intensitas hujan juga masih mengalami penurunan di wilayah NTB pada bulan Agustus 2018.

b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih akan dominan dan masih menguat hingga akhir September 2018, hal ini dikarenakan masih berlangsungnya musim kemarau di wilayah NTB pada bulan Agustus – Oktober. Kemudian angin monsoon akan melemah seiring masuknya awal musim hujan di bulan November. Prakiraan indeks monsoon Australia hingga akhir September berkisar (-5) s/d (-15) .

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. Monitoring: Pada awal September 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, berada pada kondisi anomali negatif atau suhu muka laut yang mulai mendingin (anomali SST Indonesia mencapai -0,11 °C). Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, sebagian perairan Maluku dan utara Papua Barat memiliki anomali positif/suhu muka laut yang menghangat

b. Prakiraaan: Pada bulan September 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi akan berada pada kondisi netral dan hangat di sebagian wilayah timur Indonesia. Sedangkan pada bulan Oktober 2018 - Februari 2019 SST Perairan Indonesia diprediksi berangsur menghangat dan didominasi anomali positif.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

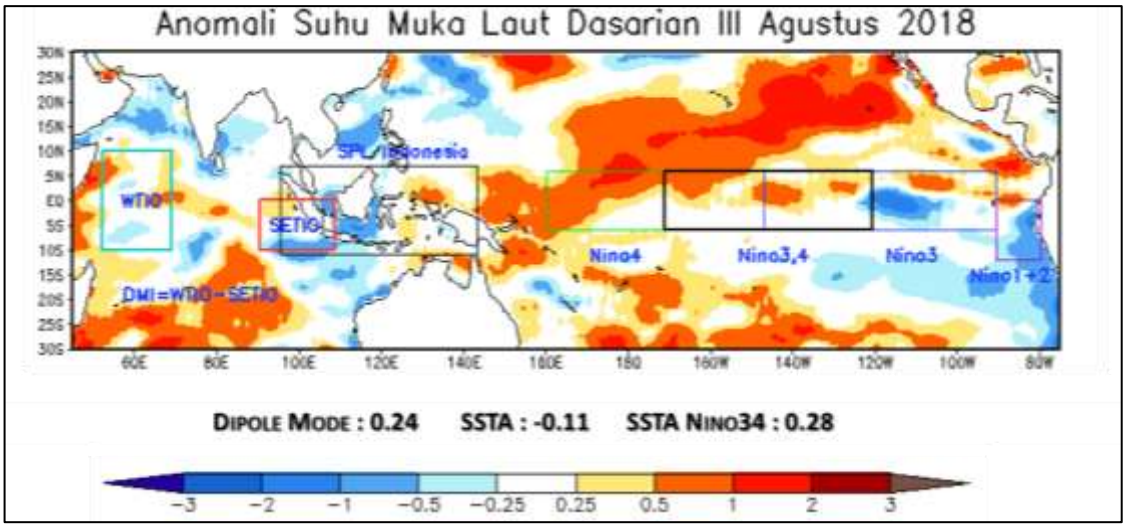

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal September 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Awal September 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.28 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Agustus yaitu -5.8. Nilai *SOI* (*Southern Oscillation Index*) bulan September 2018 diprakirakan berkisar pada nilai (-5.0) sampai dengan (+10.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **ASO** (Agustus – September - Oktober) adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar **49%**, ***La Nina*** sebesar **0%**, dan ***El Nino*** sebesar 51**%**. Kondisi El Nino Lemah di prediksi dapat terjadi dalam beberapa bulan kedepan.

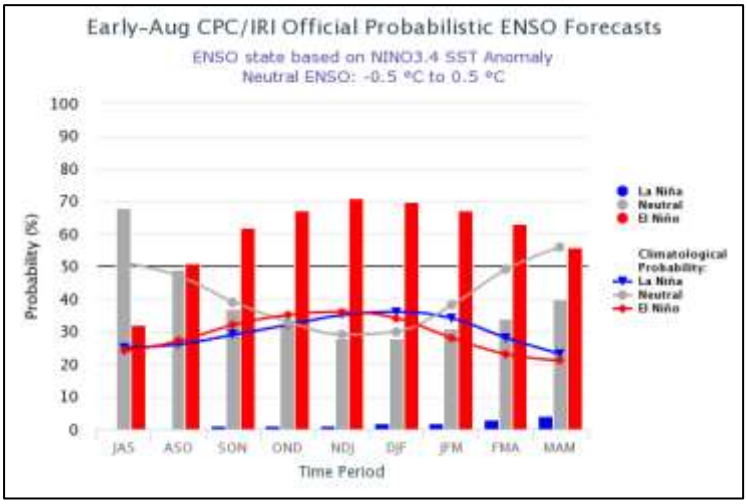

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2018

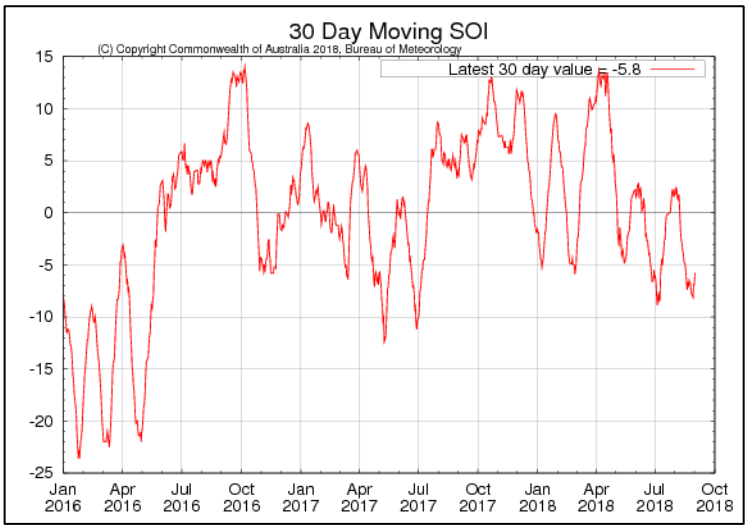

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal September 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal September 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi anomali negatif cenderung dingin. Perairan Indonesia dengan anomali negatif/suhu muka laut yang mendingin berada di hampir seluruh perairan di Indonesia, kecuali perairan barat Sumatera Barat, sebagian perairan Maluku dan utara Papua Barat memiliki anomali yang positif/suhu muka laut yang cenderung menghangat. Anomali SST Indonesia pada Awal September 2018 sebesar -0.11°C (**Dingin**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan September 2018 didominasi dengan kondisi netral hingga anomali positif khususnya di sebagian wilayah timur Indonesia dengan nilai anomali berkisar -1°C s/d +1°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

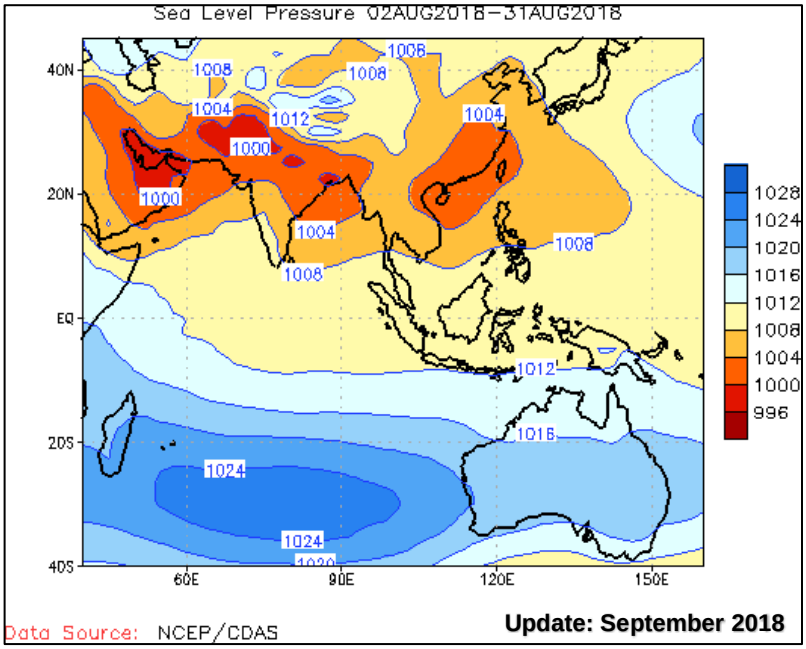

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Agustus 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 6 - 9 knot (12 - 18 km/jam). Untuk bulan September 2018, diprakiraan angin masih dominan dari arah Timuran.

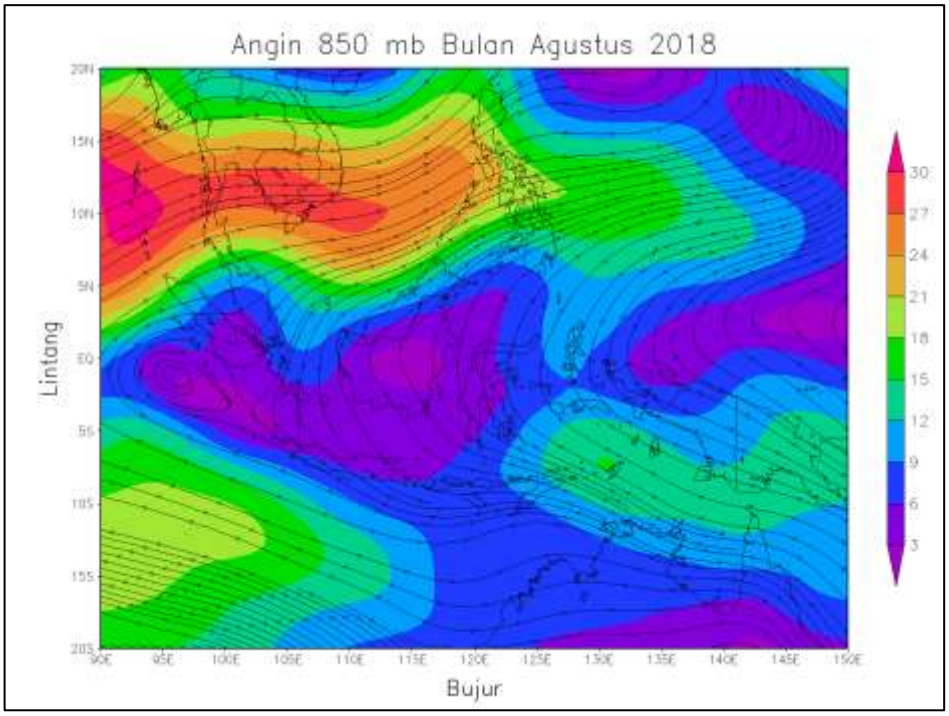

Sumber: **www.esrl.noaa.gov**

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Agustus 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 186 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Lunyuk Kabupaten Sumbawa yang mencapai 186 mm. Hujan dengan intensitas rendah (0 – 20 mm) terjadi di sebagian besar wilayah NTB. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Agustus 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.1°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.7°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.4 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 79 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 71 - 95 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober s/d Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Oktober 2018 secara umum berkisar 21 – 100 mm/bulan untuk seluruh wilayah di pulau Sumbawa, Lombok Utara, Sebagian besar wilayah Lombok Timur, dan Lombok Barat bagian Selatan. Sifat hujan dominasi Normal (N) hingga Bawah Normal (BN), namun masih ada beberapa wilayah dengan sifat hujan Atas Normal (AN).
2. Prakiraan curah hujan bulan November 2018 secara umum berkisar 51 - 200 mm/bulan untuk wilayah Pulau Lombok. Prakiraan curah hujan di pulau Sumbawa berkisar 51 – 150 mm/bulan. Sifat hujan dominasi Normal (N).
3. Prakiraan bulan Desember 2018 secara umum berkisar 151 - 400 mm/bulan di pulau Lombok dan 101 - 300 mm/bulan di pulau Sumbawa, dengan sifat hujan Normal (N) – Bawah Normal (BN).
4. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 - 90%.
5. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan September seluruh wilayah NTB masih berada di musim kemarau. Umumnya pada bulan Oktober - Desember wilayah NTB berada dalam masa peralihan anatara musim kemarau menuju awal musim hujan, perlu diwaspadai adanya potensi angin kencang dan hujan dalam skala lokal pada awal musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Agustus 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa	Lunyuk

Peta Analisis Curah Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN Agustus 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Sekotong,	Gerung, Lembar, Narmada, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Pringgabaya, Sakra Timur,	Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,	-	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu,	Moyo Hilir, Empang, Rhee, Unter Iwes, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Moyo Hulu, Alas Barat, Moyo Utara,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,	-	Dompu, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta, Bolo, Sape, Wera, Lambu,	Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Sumbawa	Lunyuk,
>21	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM AGUSTUS 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Agustus 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Agustus 2018

CURAH HUJAN (mm)	**KABUPATEN / KOTA**	**WILAYAH KECAMATAN**
(50 - 100 mm)	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	**Pemenang Timur** (29),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa	-
	Sumbawa Barat	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November, dan Desember 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Oktober, November, dan Desember 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge,
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Orong Telu,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,

Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

KOTA/KAB	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,
Lombok Barat	Kediri, Kuripan,	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Sekotong,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut,	Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,	Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Seteluk,
Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Unter Iwes, Tarano,	Utan, Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lunyuk, Alas Barat,
Dompu	Huu, Dompu, Pajo,	Kilo, Pekat,	Manggalewa, Kempo, Woja,
Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,	-	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,	Sanggar, Bolo, Donggo,	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Plampang, Labangka, Tarano,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas Barat,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang,
	Bima	Madapangga,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Sumbawa	Batulanteh,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pujut,	Praya Timur, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba,	Sembalun, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	-	Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Lunyuk, Labuhan Badas,	Buer, Utan, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Sanggar, Madapangga,	Monta, Belo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,	Bolo, Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan,
101 - 150	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Orong Telu, Lantung,
	Bima	Sape,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Tengah	Janapria, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Moyo Hulu, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Bima	Monta, Wera, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Batulanteh, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Bima	Madapangga,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lempiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gunung Sari,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gunung Sari,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	-
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	Moyo Hulu, Labuhan Badas,	Batulanteh, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hulu, Labuhan Badas,
Dompu	-	Pekat,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2018 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2018

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	22.5 – 26.7	22.6 – 26.3	24.8 – 27.8	24.2 – 27.7
	Maksimum	33.1	32.1	34.7	33.4
	Tanggal	9	20	31	22
	Minimum	18.4	18.8	20.0	20.0
	Tanggal	3	2	3	24
Curah Hujan (mm)	Jumlah	11	9	0 (TTU)	-
	Hari Hujan	4	9	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	78	84	90	95
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	14, 22, 24	1,2,5-10, 12,14,15,19,20,22-26	2,7,8,9,11-14, 18-20,25	1,2,4,5,7,9-17, 19,23-25, 29,31
	Terendah	25	0	51	38
	Tanggal	16	31	6	21
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.0	1001.8	1012.5	1012.8
	Tertinggi	1005.8	1004.4	1014.1	1014.1
	Tanggal	17	2	2,3	22
	Terendah	1010.8	1000.2	1010.6	1011.9
	Tanggal	2	17	17	17
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	78	71	77
	Tertinggi	98	100	91	95
	Tanggal	5	1	22	16,19,26
	Terendah	49	43	40	52
	Tanggal	24	20	28	24
Angin (knot)	Rata-rata	4	7	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Selatan	Tenggara
	Kec. Terbesar	17	19	18	17
	Tanggal	12	11	6	27

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018

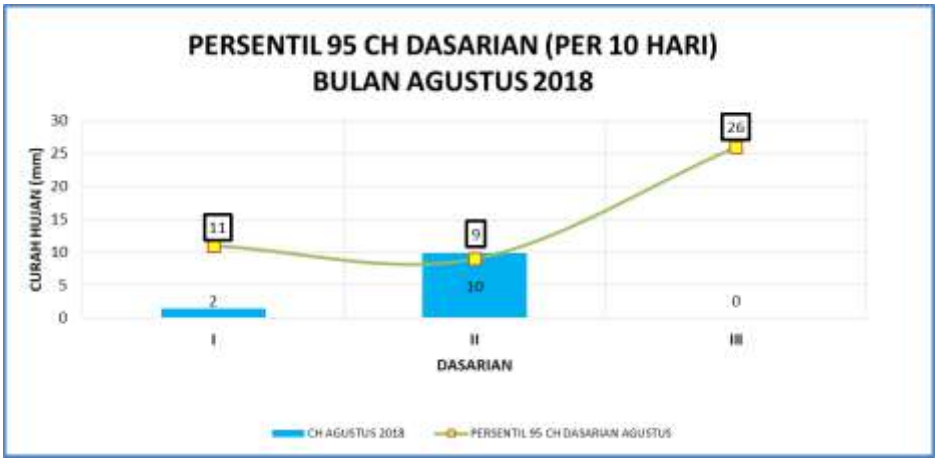

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Agustus 2018 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil akan tetapi jika melihat grafik normalnya berada di atas rata-rata normal. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Agustus 2018 mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena melewati batas ekstrim persentil.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

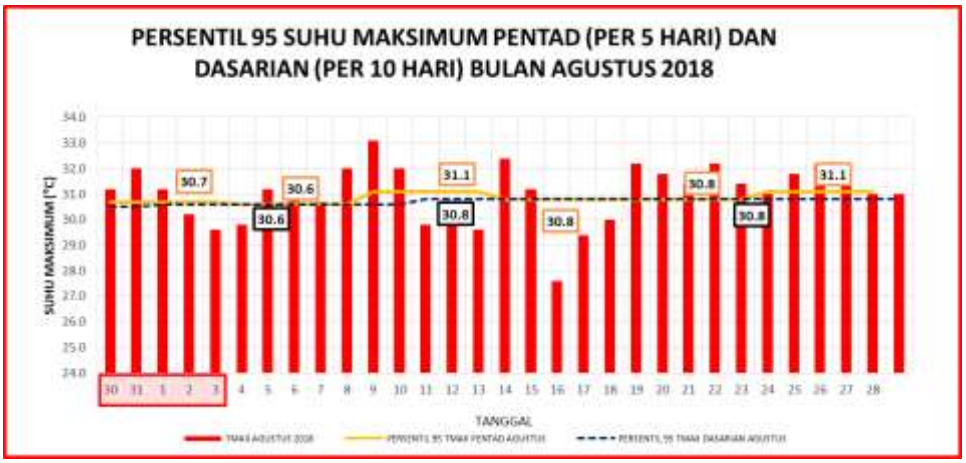

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

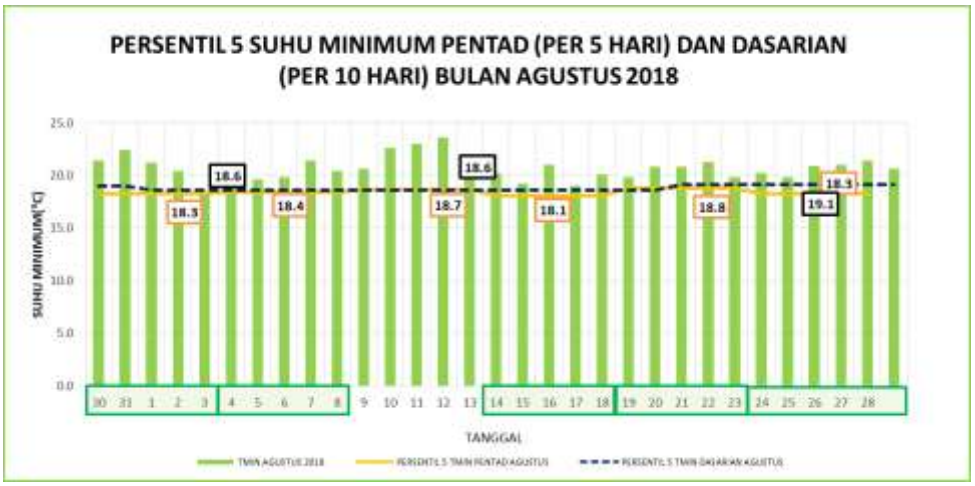

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas

persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada akhir bulan Agustus 2018 . Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara keseluruhan berada di atas batas persentilnya.

c. Arah dan Kecepatan Angin

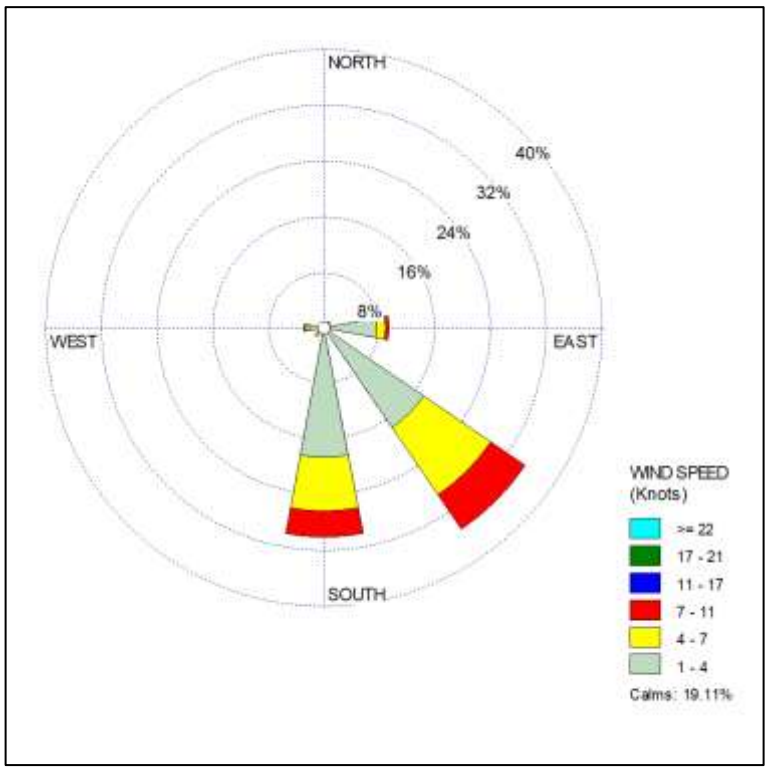

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Agustus 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

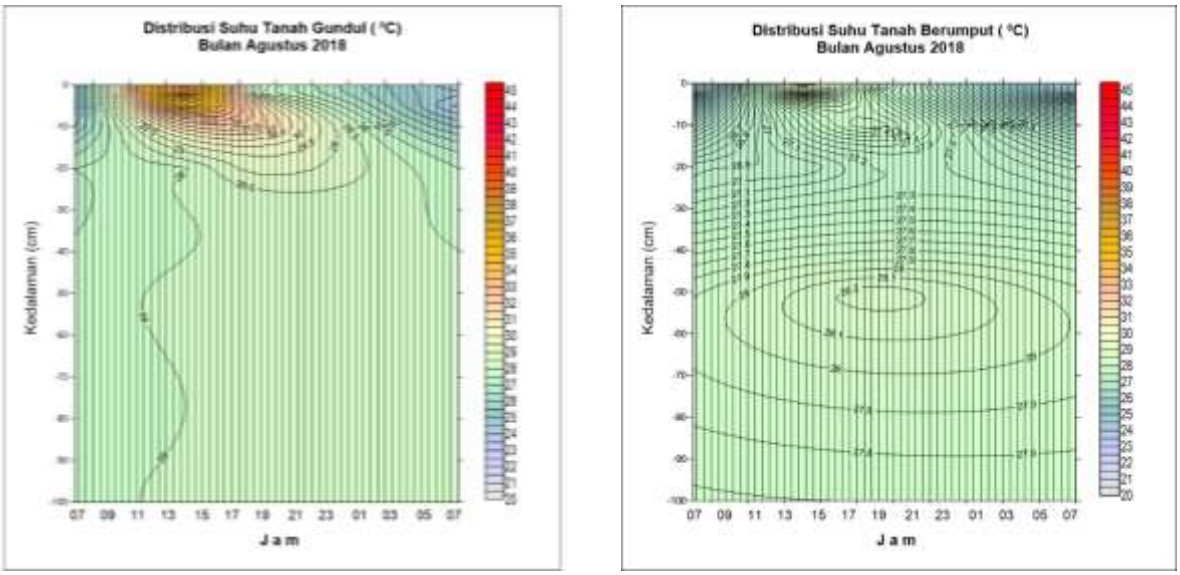

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 46.6 °C dan terendah tercatat sebesar 21.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 35.8 °C dan terendah tercatat sebesar 22.4 °C.

.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni - Agustus 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**. Namun terdapat daerah dengan kondisi **Agak Basah** yaitu Kecamatan Selaparang. Sementara **kondisi Agak Kering** terjadi di Kecamatan Alas Barat, Manggalewa, Kempo, dan Woja.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni - Agustus 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. kondisi **Agak Basah** terjadi di Kecamatan Selaparang. Sementara **kondisi Agak Kering** terjadi di Kecamatan Aikmel, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba, Poto Tano.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Terara, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas Barat,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa, Kempo, Woja,	Hu'u, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Selaparang,	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan September - November 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan September - November 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Aikmel, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sikur, Sukamulia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Sekongkang
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Selaparang,	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di hampIr seluruh Pulau Lombok dan seluruh Pulau Sumbawa. Sementara KAT dengan kondisi sedang terjadi di sebagian kecil Kota Mataram. Tabel tingkat ketersediaan air tanah d berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Cakranegara, Selaparang, Gunung Sari, Batu Layar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	6 - 8	456	1999	0	2005	0	BN
	Cakranegara	14 - 19	504	2009	152	2008	5	BN
	Mataram	11 - 15	526	1987	27	2005	9	BN
Lombok Barat	Gerung	5 - 7	582	2018	47	1985	17	N
	Lembar	8 - 11	623	2010	33.8	2008	4	BN
	Narmada	14 - 19	826	2000	53	1950	1	BN
	Sekotong	4 - 5	717	2018	75	1983	13	BN
	Lingsar	9 - 12	535	2018	134	2017	5	N
	Gunung Sari	9 - 12	490	1999	11	2005	37	AN
	Batu Layar	20 - 27	426	2018	174	2016	25	AN
	Kediri	6 - 8	477.8	2012	49	1998	3	BN
Lombok Utara	Tanjung	4 - 5	572	2013	25	1964	11	AN
	Gangga	3 - 4	570	2011	106	1950	0	BN
	Bayan	9 - 12	711	2014	89	2007	0	BN
	Pemenang	2 - 3	531	2018	177	2015	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	7 - 9	553	2003	58	2007	0	BN
	Praya Barat	5 - 7	547	1990	60	1985	8	N
	Pringgarata	13 - 18	782	2018	119	2011	3	BN
	Kopang	11 - 15	590	2003	88	2007	6	BN
	Pujut	3 - 4	732	1963	85	1950	16	AN
	Janapria	7 - 9	466	1999	36	1996	8	AN
	Batukliang	12 - 16	792	1970	44	1976	10	AN
	Praya	5 - 7	683	2012	38	1988	12	BN
	Batukliang Utara	9 - 12	680	2012	107	2005	9	AN
	Jonggat	12 - 16	624	1990	30	2005	20	AN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	17 - 23	565.3	1989	37.1	1985	8	BN
	Mnt. Gading	8 - 11	836	2012	89	1950	16	AN
	Sukamulia	9 - 12	418	2017	117	1997	27	AN
	Pringgabaya	3 - 4	265	2013	58	2015	4	N
	Aikmel	6 - 8	494	2012	112	2014	18	AN
	Masbagik	11 - 15	456	2018	176	2011	31	AN
	Sambelia	7 - 9	662	2005	33	2016	0	BN
	Sembalun	14 - 19	837	2012	120	1974	9	BN
	Sikur	11 - 15	698	2000	0	1950	5	BN
	Swela	8 - 11	498	2012	78	2016	50	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	13 - 18	511	2013	43	1982	0	BN
	Tano	8 - 11	339	2013	82	2016	0	BN
	Sekongkang	5 - 7	587	2018	124	2016	0	BN
Sumbawa	Alas	11 - 15	417	1999	42	1995	20	AN
	Buer	9 - 12	649	2011	100	1950	0	BN
	Utan	4 - 5	529	1968	19	2007	0	BN
	Moyo Hilir	3 - 4	761	2012	21	1982	0	BN
	Moyo Hulu	2 - 3	527	2013	46	2001	4	N
	(Diperta) Sbw	4 - 5	828	1999	24	2002	0	BN
	Sumbawa	3 - 4	517	2000	21	1964	0	BN
	Lape	2 - 3	546	1957	45	1962	0	BN
	Plampang	2 - 3	683	1980	88	1950	8	AN
	Lenangguar	2 - 3	527	2008	5	1998	20	AN
	Empang	3 - 4	597	2018	27	2007	5	AN
	Batulanteh	3 - 4	579	1986	102	2003	4	N
	Labuhan Badas	2 - 3	371	2011	135	2015	15	AN
	Tarano	2 - 3	537	2013	197	2016	186	AN
Dompu	Manggalewa	3 - 4	400	2017	125	1950	10	AN
	Hu'u	2 - 3	483	2013	107	2010	9	AN
Bima	Sanggar	8 - 11	833	2013	46	2010	31	AN
	Rasanae	4 - 5	875	1990	5	1975	14	AN
	Bolo	2 - 3	497	1968	45	1982	3	BN
	Sape	2 - 3	875	1990	5	1975	0	BN
	Madapangga	4 - 5	550	2018	103	2014	3	AN
	Monta	3 - 4	500	2018	22	1950	19	AN
	Stamet Bima	3 - 4	523	1989	118	1993	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober - Desember 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Cakranegara	101 - 150	BN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Mataram	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sandubaya	101 - 150	N	201 - 300	N	301 - 400	N
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lembar	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Narmada	101 - 150	N	201 - 300	BN	301 - 400	BN
	Sekotong	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Lingsar	101 - 150	N	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Gunung Sari	101 - 150	N	201 - 300	BN	301 - 400	AN
	Batu Layar	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kediri	101 - 150	AN	151 - 200	BN	301 - 400	N
	Labuapi	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Kuripan	101 - 150	AN	151 - 200	BN	301 - 400	N
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	N	51 - 100	N	201 - 300	AN
	Gangga	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Bayan	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Pemenang	21 - 50	BN	101 - 150	N	301 - 400	N
	Kayangan	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Praya Barat	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Pringgarata	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Kopang	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Pujut	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Janapria	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Batukliang	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Praya	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Mt. Gading	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Pringgabaya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Aikmel	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Masbagik	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Sembalun	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Sikur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Swela	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Keruak	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Sakra	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Terara	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Selong	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Wanasaba	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Sakra Timur	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Sakra Barat	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Poto Tano	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sekongkang	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Jereweh	21 - 50	AN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Taliwang	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Brang Rea	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Maluk	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Brang Ene	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
Sumbawa	Alas	51 - 100	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Buer	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Utan	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	SBW Diperta	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	SBW BMKG	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Lape	0 - 20	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Plampang	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Lenangguar	51 - 100	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Empang	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Lunyuk	51 - 100	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batu Lanteh	51 - 100	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	AN
	Ropang	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Alas Barat	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	N	51 - 100	AN	201 - 300	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2018		NOVEMBER 2018		DESEMBER 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Rhee	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Moyo Utara	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Maronge	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Tarano	21 - 50	AN	21 - 50	BN	201 - 300	N
	Lopok	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Orong Telu	51 - 100	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Lantung	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	N
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Huu	21 - 50	AN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Kempo	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Dompu	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Kilo	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Woja	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Pekat	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Pajo	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Asakota	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Mpunda	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
Bima	Sanggar	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	N
	Monta	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Belo	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Bolo	0 - 20	N	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Sape	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Woha	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Wawo	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Wera	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Donggo	0 - 20	N	101 - 150	N	201 - 300	N
	Ambalawi	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Langgudu	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Lambu	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Madapangga	21 - 50	AN	151 - 200	AN	301 - 400	BN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2018

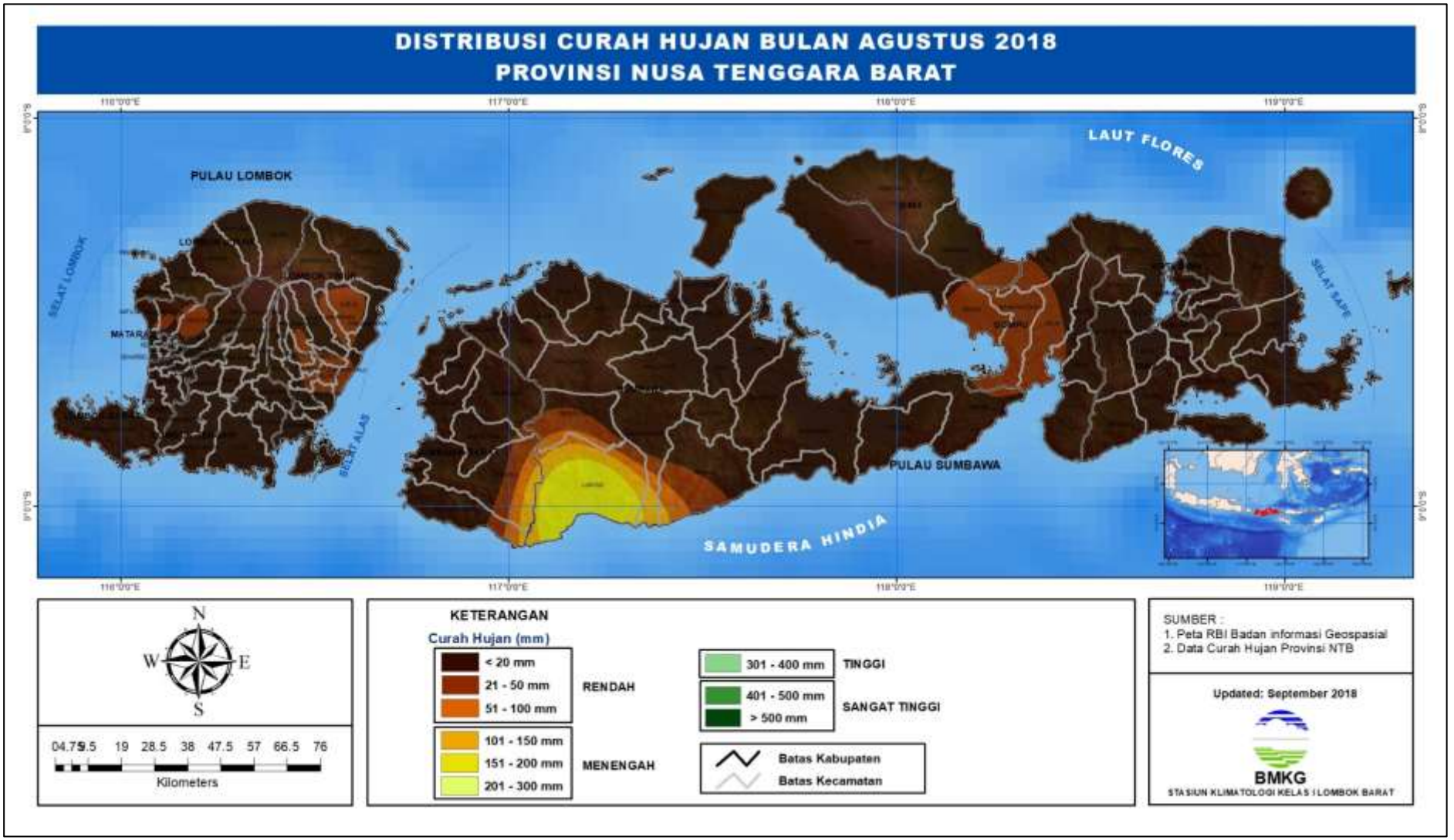

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2018

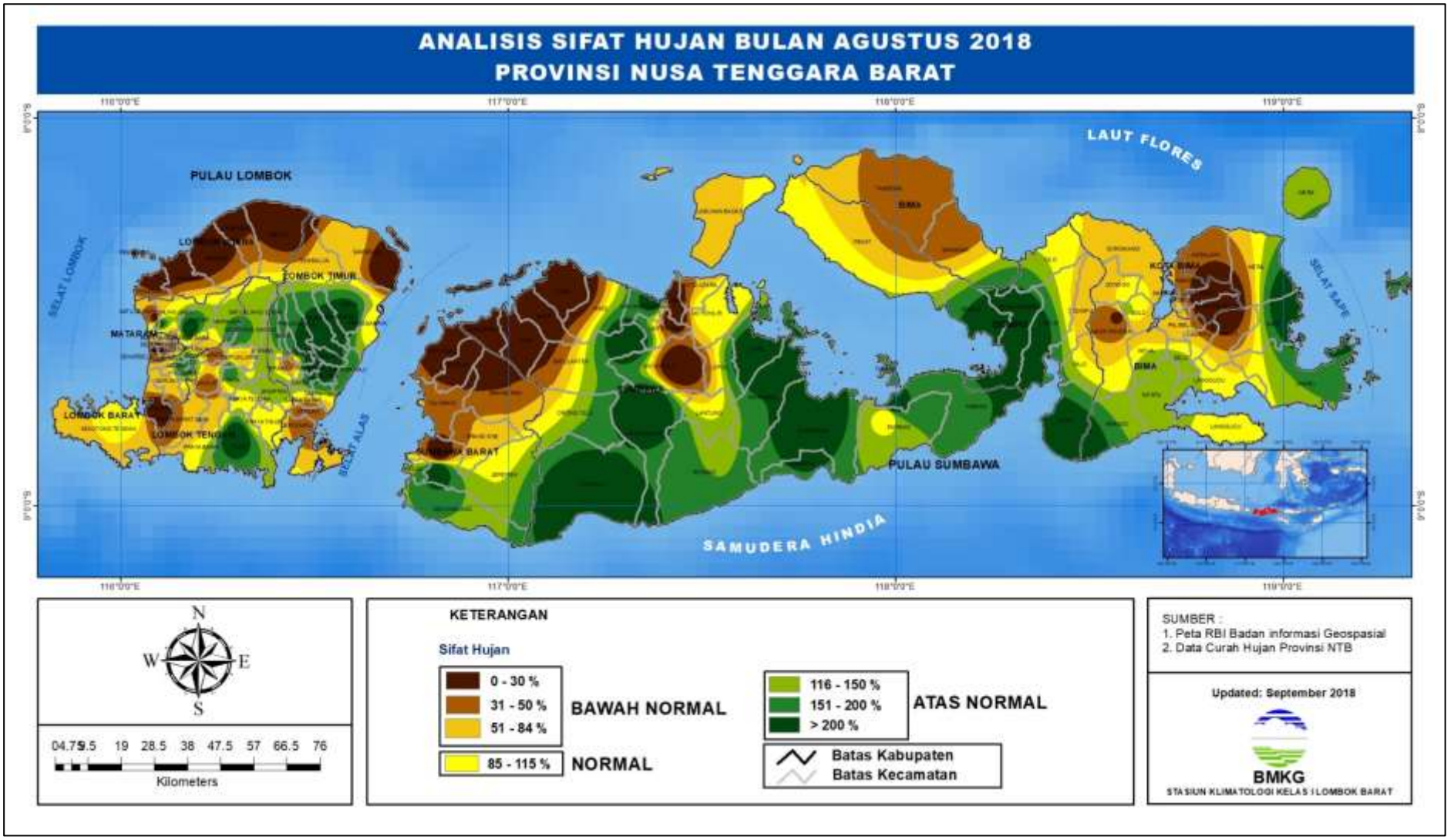

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2018

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2018

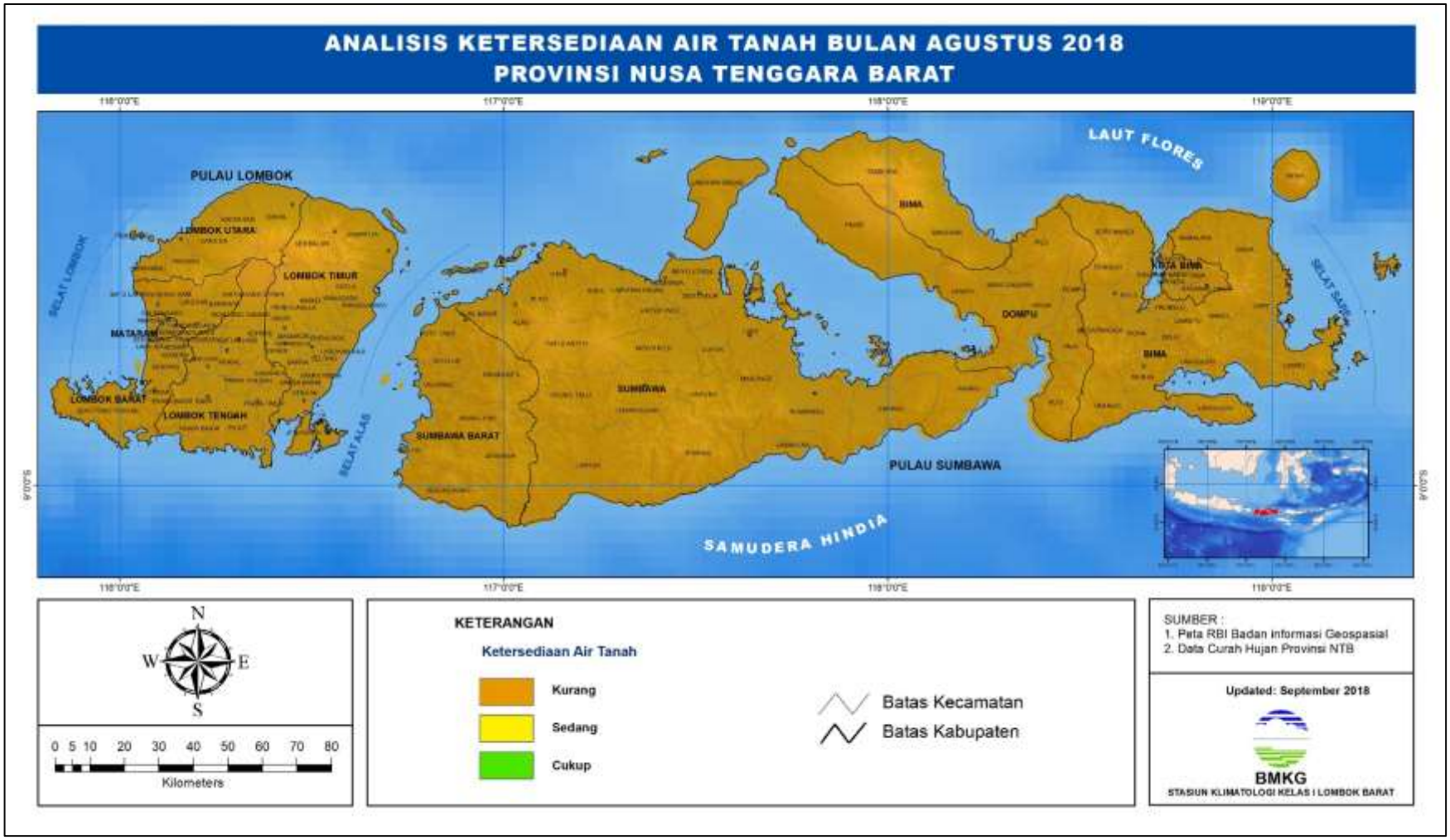

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2018

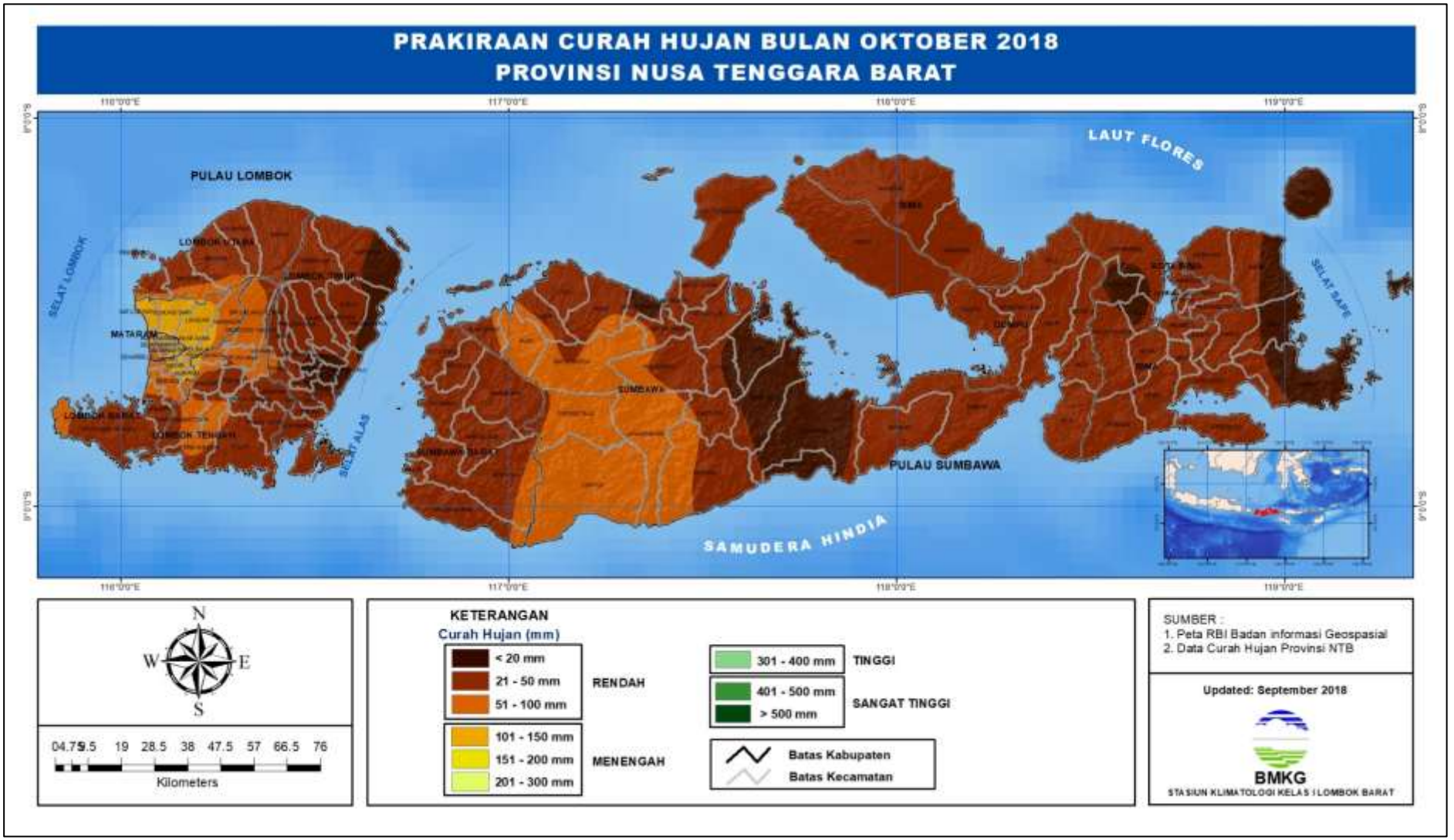

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2018

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2018

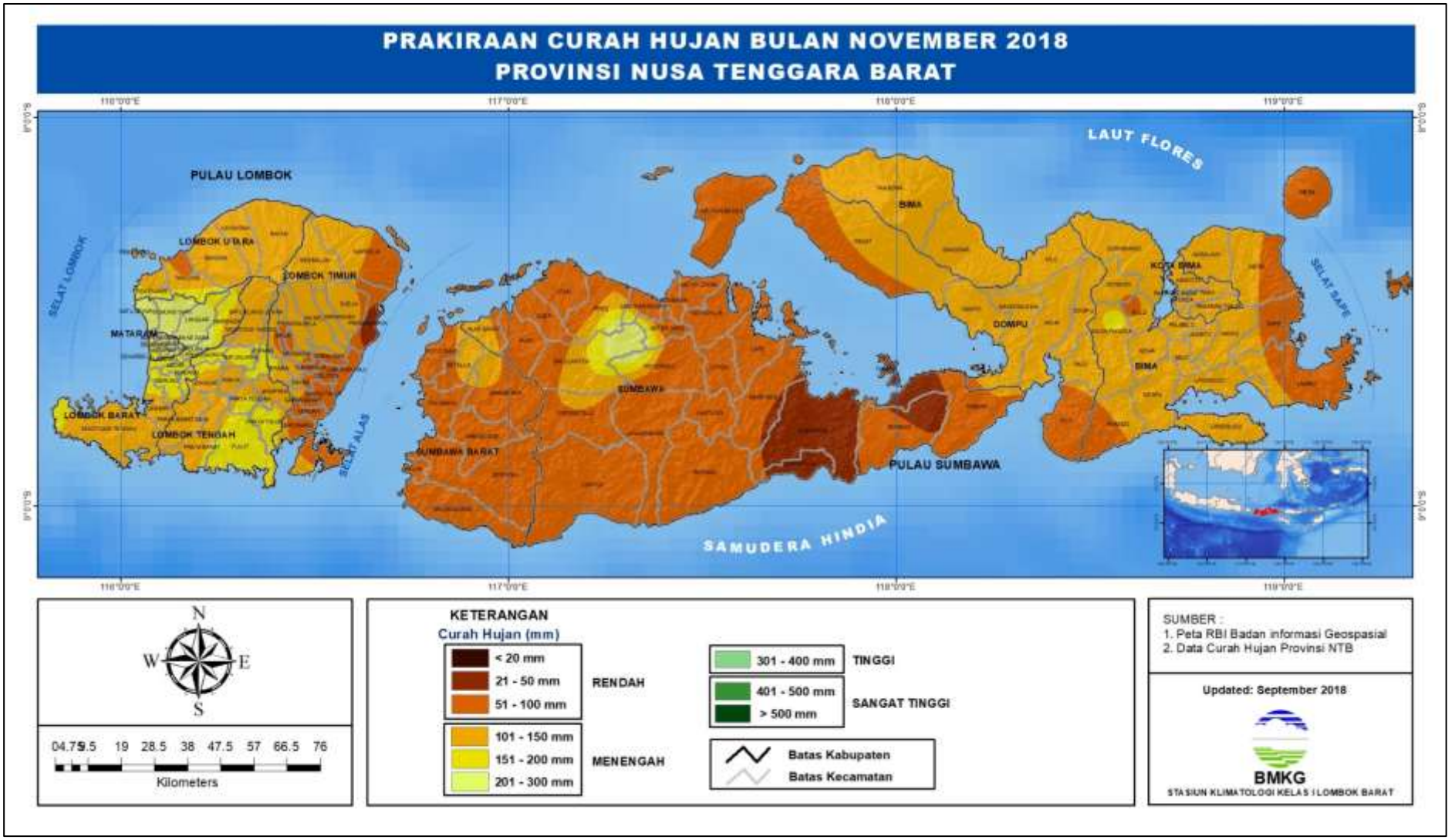

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2018

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

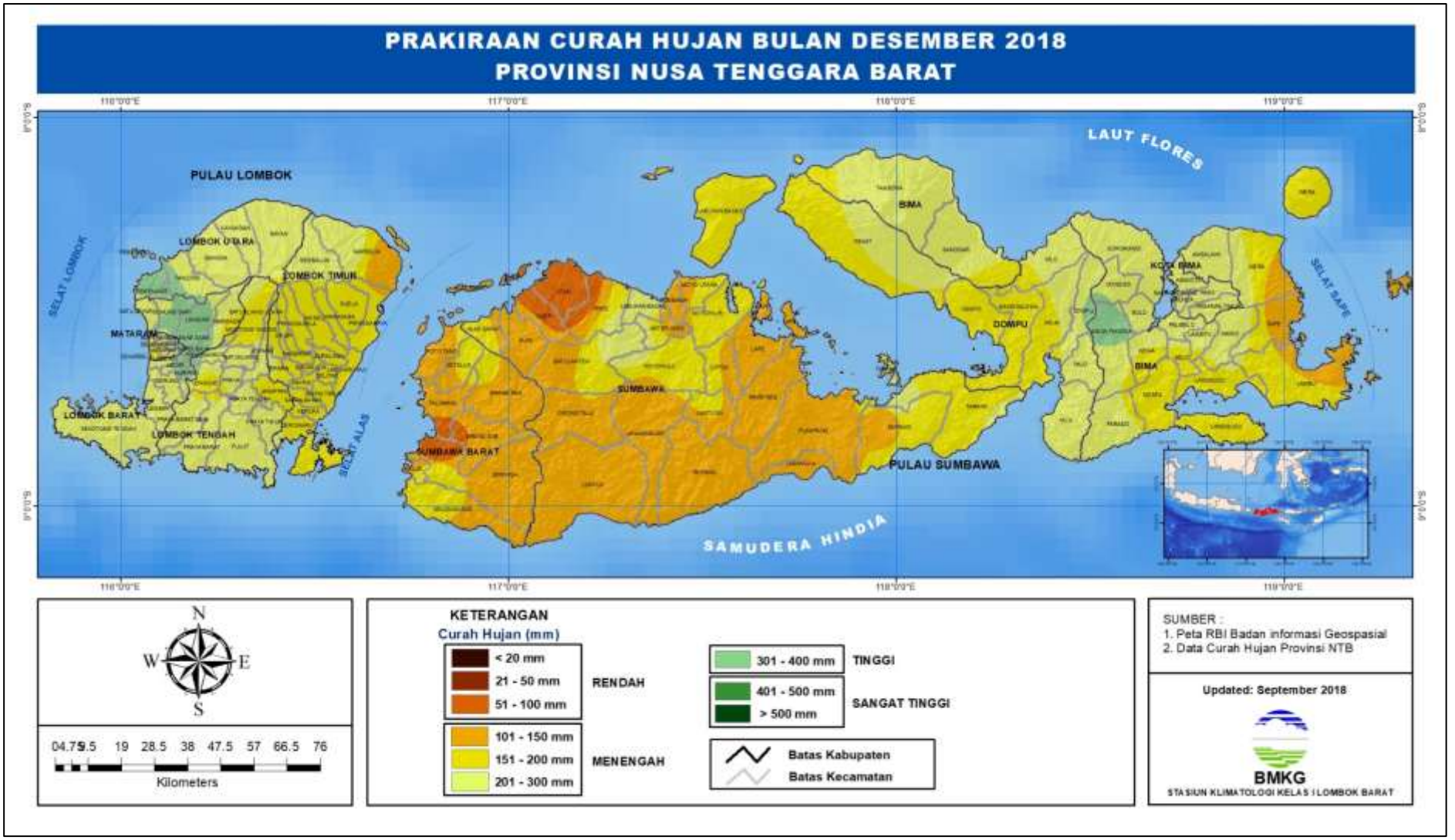

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

Lampiran 257. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni - Agustus 2018

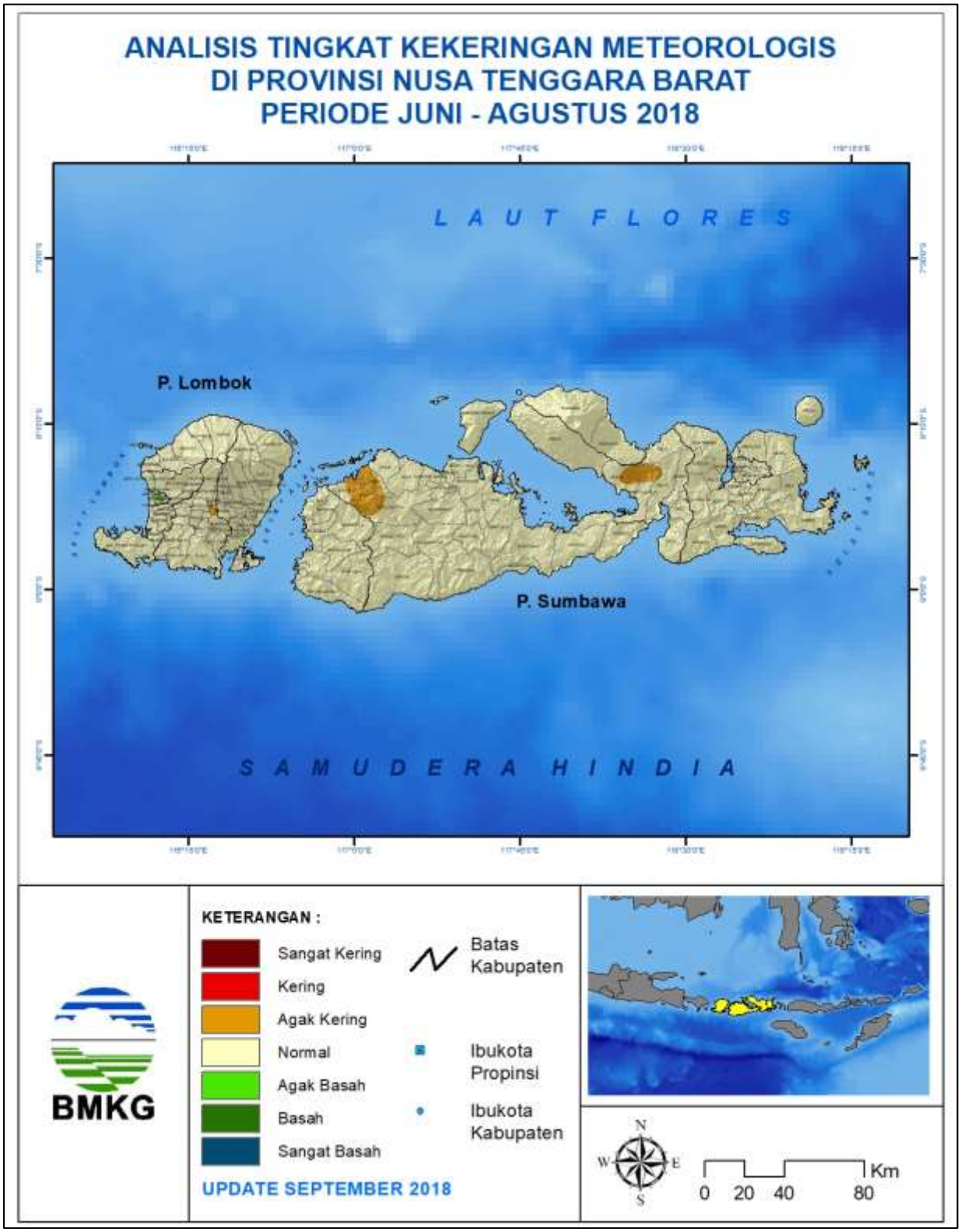

Lampiran 258. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2018

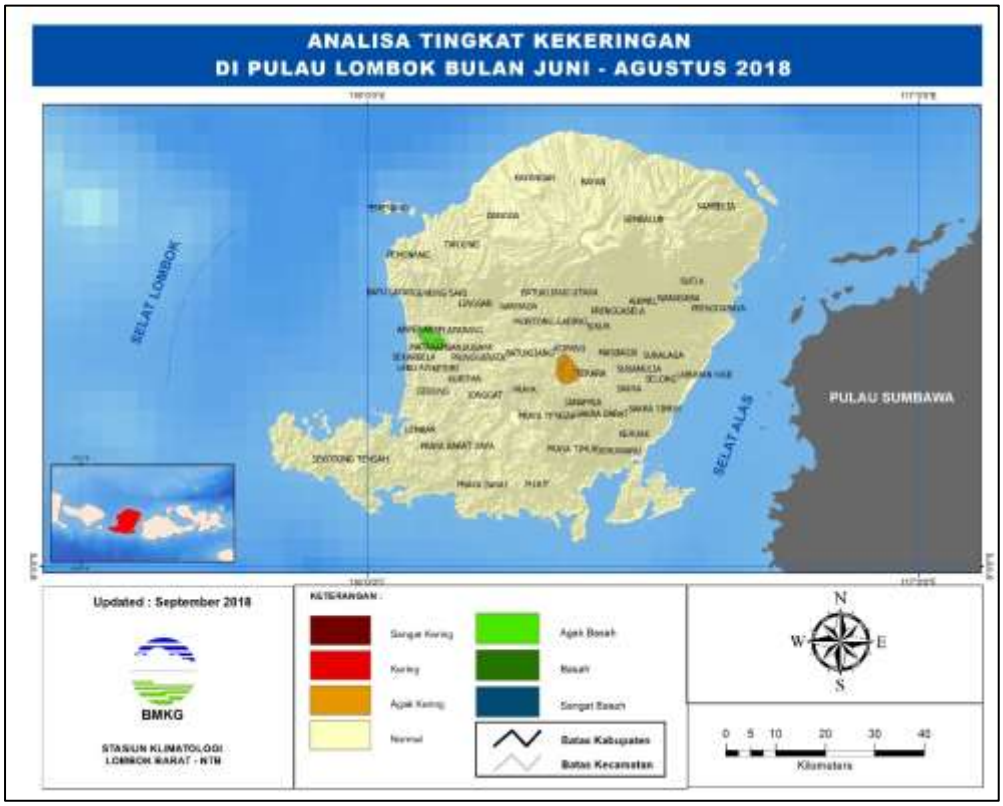

Lampiran 259. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2018

Lampiran 260. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September - November 2018

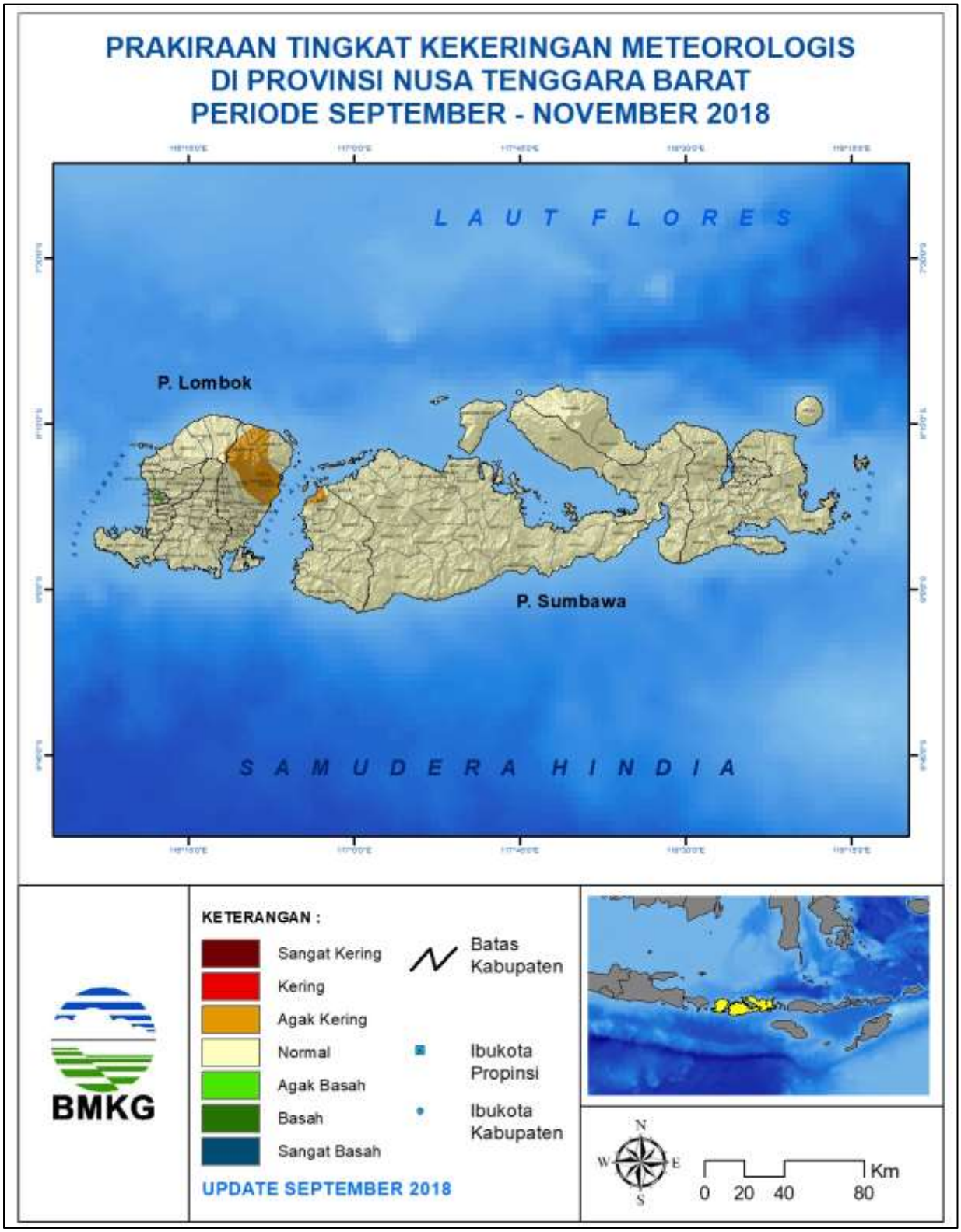

Lampiran 261. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September - November 2018

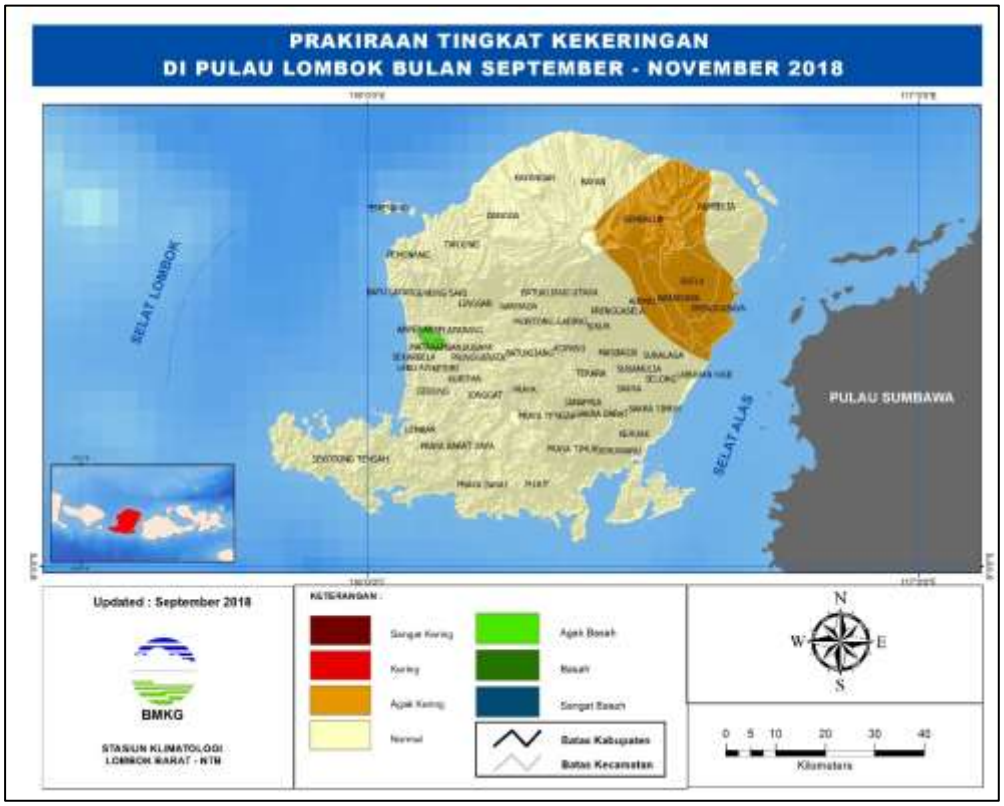

Lampiran 262. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September - November 2018

Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
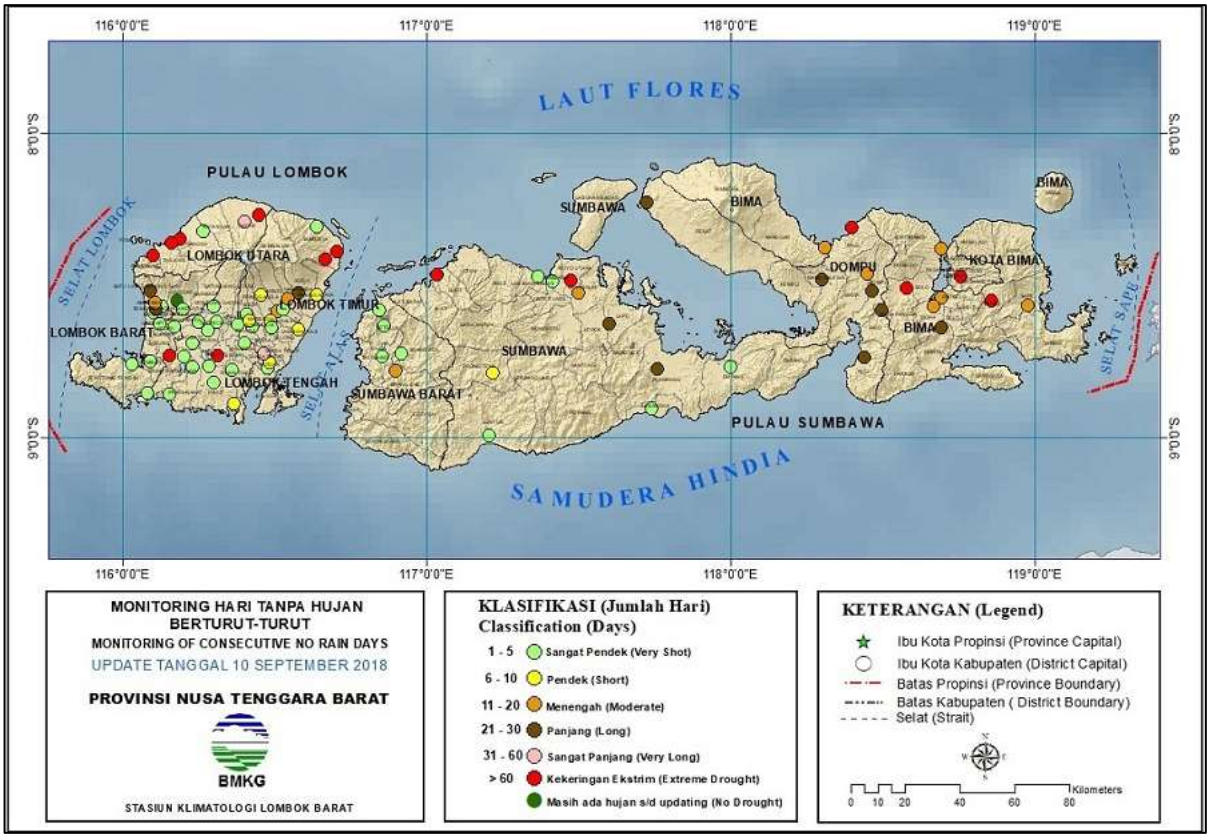
Updated: 10 September 2018